

WORKSHOP

Penyiapan Layout Full Text Jurnal Mengacu Prinsip Transparansi Publikasi Ilmiah

Helmi Suyanto
Relawan Jurnal Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Disampaikan pada
Workshop dan Training Internasionalisasi Jurnal Ilmiah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang
di Hotel Horison Ultima Riss Yogyakarta, 24-25 Juni 2021



contact@relawanjurnal.id



<https://www.relawanjurnal.id>

Sekilas tentang saya



- Sekretaris Pengurus Daerah **Relawan Jurnal Indonesia (RJI)** Provinsi Jawa Tengah (2019 - sekarang)
- Anggota **Mendeley Advisor Community**
- Desainer grafis pada <http://www.bengkeljurnal.com/>
- Pernah tergabung pada Tim Percepatan Akreditasi **Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan**, LP2M UIN Walisongo, perancang desain cover dan format layout (2012 - 2013). Terakreditasi SINTA 2 pada tahun 2014.
- Layout Editor pada beberapa jurnal SINTA 2 di UIN Walisongo Semarang
- Layout Editor –meskipun cuma 1 edisi– di UIN Purwokerto, UNIMUS Semarang (2020)
- Layout Editor Register Journal – IAIN Salatiga (2020 – sekarang)
- Kontak 08777-9999-117
- Profile detail dapat dilihat pada
<http://www.bengkeljurnal.com/p/portofolio.html>
<https://www.bengkeljurnal.com/p/testimoni.html>


Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing



1. Website: Situs web jurnal, termasuk teks yang dikandungnya, harus menunjukkan bahwa kehati-hatian telah dilakukan untuk memastikan standar etika dan profesional yang tinggi. Tidak boleh mengandung informasi yang dapat menyesatkan pembaca atau penulis, termasuk segala upaya untuk meniru situs jurnal/penerbit lain.

Focus & Scope harus disebutkan dengan jelas di situs web dan jumlah pembaca harus didefinisikan dengan jelas. Harus ada pernyataan tentang apa yang akan dipertimbangkan jurnal untuk publikasi termasuk kriteria kepengarangan (misalnya, tidak boleh submit di beberapa tempat, publikasi yang berlebihan) untuk dimasukkan). ISSN harus ditampilkan dengan jelas (terpisah untuk cetak dan elektronik).

2. Journal Name: Nama Jurnal harus unik dan tidak mudah tertukar dengan jurnal lain atau yang dapat menyesatkan calon penulis dan pembaca tentang asal-usul Jurnal atau keterkaitannya dengan jurnal lain.




3. Peer review process: Konten jurnal harus dinyatakan dengan jelas apakah melalui peer review atau tidak. **Peer review** adalah catatan saran tentang manuskrip seseorang dari pengulas ahli di bidang yang ***bukan bagian dari staf editorial jurnal***. Proses ini, serta kebijakan apa pun yang terkait dengan prosedur peer review jurnal, harus dijelaskan secara jelas di situs web jurnal, termasuk metode peer review yang digunakan. Situs web jurnal tidak boleh menjamin penerimaan naskah atau waktu tinjauan secepat yang sangat singkat.

4. Ownership and management Informasi tentang kepemilikan dan/atau pengelolaan jurnal harus dicantumkan dengan jelas di situs web jurnal. Penerbit tidak boleh menggunakan nama organisasi atau jurnal yang akan menyesatkan calon penulis dan editor tentang sifat pemilik jurnal.

5. Governing body: Jurnal harus memiliki dewan redaksi atau badan pengatur lainnya yang anggotanya diakui sebagai ahli dalam bidang studi yang termasuk dalam ruang lingkup jurnal. Nama lengkap dan afiliasi dewan redaksi jurnal atau badan pengatur lainnya harus disediakan di situs web jurnal.


6. Editorial team/contact information: Jurnal harus mencantumkan nama lengkap dan afiliasi editor jurnal di situs web jurnal serta informasi kontak untuk kantor redaksi, termasuk alamat lengkap.



7. Copyright and Licensing: Kebijakan hak cipta harus dinyatakan dengan jelas dalam pedoman penulis dan nama pemegang hak cipta pada semua artikel yang diterbitkan. Demikian juga, informasi lisensi harus dijelaskan dengan jelas dalam pedoman di situs web, dan persyaratan lisensi harus ditunjukkan pada semua artikel yang diterbitkan, baik HTML maupun PDF. Jika penulis diizinkan untuk menerbitkan di bawah lisensi Creative Commons, maka persyaratan lisensi tertentu harus dicatat. Setiap kebijakan tentang pengeposan versi final yang diterima atau artikel yang diterbitkan pada repositori pihak ketiga harus dinyatakan dengan jelas

8. Author fees: Setiap biaya atau pungutan yang diperlukan untuk pemrosesan naskah dan/atau materi penerbitan dalam jurnal harus dinyatakan dengan jelas di tempat yang mudah ditemukan oleh calon penulis sebelum menyerahkan naskah mereka untuk ditinjau atau dijelaskan kepada penulis sebelum mereka mulai menyiapkan naskah mereka. untuk penyerahan. Jika tidak ada biaya yang dibebankan, itu juga harus dinyatakan dengan jelas.

9. Process for identification of and dealing with allegations of research misconduct: Penerbit dan editor harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk mengidentifikasi dan mencegah publikasi makalah di mana kesalahan penelitian telah terjadi, termasuk plagiarisme, manipulasi kutipan, dan pemalsuan/fabrikasi data, antara lain. Dalam hal apa pun jurnal atau editornya tidak boleh mendorong perilaku yang salah seperti itu, atau dengan sengaja membiarkan pelanggaran tersebut terjadi. Dalam hal penerbit atau editor jurnal mengetahui adanya dugaan pelanggaran penelitian yang berkaitan dengan artikel yang diterbitkan dalam jurnal mereka, penerbit atau editor harus mengikuti pedoman COPE (atau yang setara) dalam menangani tuduhan.




10. Publikasi Ethics: Jurnal juga harus memiliki kebijakan etika publikasi. Ini harus terlihat jelas di situs webnya, dan harus mengacu pada: i) Kebijakan jurnal tentang kepengarangan dan kontributor; ii) Bagaimana jurnal akan menangani keluhan dan banding; iii) Kebijakan Jurnal tentang benturan kepentingan/kepentingan yang bersaing; iv) Kebijakan jurnal tentang berbagi data dan reproduktifitas; v) kebijakan Jurnal tentang pengawasan etis; vi) kebijakan Jurnal tentang kekayaan intelektual; dan vii) Pilihan jurnal untuk diskusi dan koreksi pasca-publikasi.

11. Publishing Schedule: Periode penerbitan jurnal harus ditunjukkan dengan jelas. **12. Akses:** Cara jurnal dan artikel individual tersedia untuk pembaca dan apakah ada biaya berlangganan atau bayar per tampilan terkait harus disebutkan.

12. Access: Cara jurnal dan artikel individual tersedia untuk pembaca dan apakah ada biaya berlangganan atau bayar per tayang terkait harus disebutkan.

13. Archiving: Rencana jurnal untuk pencadangan elektronik dan pelestarian akses ke konten jurnal (misalnya, akses ke artikel utama melalui CLOCKSS atau PubMedCentral) jika jurnal tidak lagi diterbitkan harus ditunjukkan dengan jelas.

14. Revenue Sources: Model bisnis atau sumber pendapatan (misalnya, biaya penulis, langganan, iklan, cetak ulang, dukungan institusional, dan dukungan organisasi) harus dinyatakan dengan jelas atau terbukti di situs web jurnal. Biaya penerbitan atau status pengabaian tidak boleh mempengaruhi pengambilan keputusan editorial.



15. Advertising: Jurnal harus menyatakan kebijakan periklanannya jika relevan, termasuk jenis iklan apa yang akan dipertimbangkan, siapa yang membuat keputusan terkait penerimaan iklan dan apakah iklan tersebut terkait dengan konten atau perilaku pembaca (hanya online) atau ditampilkan secara acak. Iklan tidak boleh terkait dengan cara apa pun dengan pengambilan keputusan editorial dan harus disimpan terpisah dari konten yang dipublikasikan.

16. Direct marketing: Setiap kegiatan pemasaran langsung, termasuk permintaan manuskrip yang dilakukan atas nama jurnal, harus sesuai, tepat sasaran, dan tidak mengganggu. Informasi yang diberikan tentang penerbit atau jurnal diharapkan jujur dan tidak menyesatkan bagi pembaca atau penulis.

Sumber

<https://publicationethics.org/node/19881>

[https://publicationethics.org/files/Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishingv3.pdf](https://publicationethics.org/files/Principles_of_Transparency_and_Best_Practice_in_Scholarly_Publishingv3.pdf)

Keterangan Singkatan Logo:

Committee on Publication Ethics (COPE, <https://publicationethics.org>)

Directory of Open Access Journals (DOAJ, <https://doaj.org>)

Open Access Scholarly Publishers Association (OASPA, <https://oaspa.org>)

World Association of Medical Editors (WAME, <http://www.wame.org>)

Sekedar contoh saya unduhkan Salah satu PDF jurnal di Scopus



Scopus

Source details

Frontiers of Architectural Research

Open Access

Scopus coverage years: from 2012 to Present

Publisher: Elsevier

E-ISSN: 2095-2635

Subject area: [Social Sciences: Archeology](#) [Engineering: Architecture](#) [Social Sciences: Urban Studies](#)

Source type: Journal

[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#) [Source Homepage](#)

Frontiers of Architectural Research (2021) 10, 420–431



Available online at www.sciencedirect.com

ScienceDirect

journal homepage: www.keaipublishing.com/foar



Research Article

A graphical multi-objective performance evaluation method with architect-friendly mode

Lingjiang Huang ^a, Changchao Fan ^a, Zhiqiang (John) Zhai ^{b,*}

^a Department of Architecture, Wuhan University, Wuhan 430072, China

^b Department of Civil, Environmental and Architectural Engineering, University of Colorado, Boulder, CO 80309, USA

Received 2 August 2020; received in revised form 23 December 2020; accepted 28 December 2020

KEYWORDS

Performance evaluation;
Early design stage;
Shading;
Thermal comfort;
Visual comfort

Abstract In response to the inadaptation and difficulties for architects in the use of engineering simulation tools and optimization methods, a method is proposed for graphical performance evaluation achieved with a developed plugin for Grasshopper as an architect-friendly tool to support design exploration in early stage. The proposed method follows forward workflow for interactive feedback of performance, focusing on thermal and visual comfort upon a variety of design options. A case study of shading design is demonstrated. The demonstration illustrated an intuitive and graphical process for qualitative performance evaluation, which is assisted by an overall ratio ranking the integrated performance of design options for a quantitative comparison. Compared with engineering optimization methods that focus on optimal performance-based solutions, the proposed method presented graphical feedbacks on design performance that are interactive with the designer for performance-informed decision making. In this way, the proposed method stimulates the effective and positive application of engineering tools and judgment at the early stage of iterative design.

© 2020 Higher Education Press Limited Company. Publishing services by Elsevier B.V. on behalf of KeAi Communications Co. Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

* Corresponding author.

E-mail address: john.zhai@colorado.edu (Z. Zhai).

Peer review under responsibility of Southeast University.

<https://doi.org/10.1016/j.foar.2020.12.004>

2095-2635/© 2020 Higher Education Press Limited Company. Publishing services by Elsevier B.V. on behalf of KeAi Communications Co. Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Layout Full Text yang baik, mengacu pada prinsip-prinsip publikasi ilmiah

- Kejelasan
- Journal Name
 - Ownership

Frontiers of Architectural Research (2021) 10, 420–431



Available online at www.sciencedirect.com

ScienceDirect

journal homepage: www.keaipublishing.com/foar



SOUTHEAST
UNIVERSITY

Research Article

A graphical multi-objective performance evaluation method with architect-friendly mode



Lingjiang Huang ^a, Changchao Fan ^a, Zhiqiang (John) Zhai ^{b,*}

^a Department of Architecture, Wuhan University, Wuhan 430072, China

^b Department of Civil, Environmental and Architectural Engineering, University of Colorado, Boulder, CO 80309, USA

Received 2 August 2020; received in revised form 23 December 2020; accepted 28 December 2020

Kejelasan adanya peer review process

KEYWORDS

Performance
evaluation;
Early design stage;
Shading;
Thermal comfort;
Visual comfort

Abstract In response to the inadaptation and difficulties for architects in the use of engineering simulation tools and optimization methods, a method is proposed for graphical performance evaluation achieved with a developed plugin for Grasshopper as an architect-friendly tool to support design exploration in early stage. The proposed method follows forward workflow for interactive feedback of performance, focusing on thermal and visual comfort upon a variety of design options. A case study of shading design is demonstrated. The demonstration illustrated an intuitive and graphical process for qualitative performance evaluation, which is assisted by an overall ratio ranking the integrated performance of design options for a quantitative comparison. Compared with engineering optimization methods that focus on optimal performance-based solutions, the proposed method presented graphical feedbacks on design performance that are interactive with the designer for performance-informed decision making. In this way, the proposed method stimulates the effective and positive application of engineering tools and judgment at the early stage of iterative design.

© 2020 Higher Education Press Limited Company. Publishing services by Elsevier B.V. on behalf of KeAi Communications Co. Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Kejelasan
- Ownership
- Copyright and
Licensing

* Corresponding author.

E-mail address: john.zhai@colorado.edu (Z. Zhai).

Peer review under responsibility of Southeast University.

<https://doi.org/10.1016/j.foar.2020.12.004>

2095-2635/© 2020 Higher Education Press Limited Company. Publishing services by Elsevier B.V. on behalf of KeAi Communications Co. Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Governing body

Kejelasan
- Ownership
- Copyright and
Licensing



“Berbagi, Giatkan Publikasi”



Relawan Jurnal Indonesia



Jur_Indonesia



Relawan_Jurnal_Indonesia

